

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.3850>**MPPKI**Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia  
*The Indonesian Journal of Health Promotion***Review Articles****Open Access****Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe : Literature Review**  
*Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets : Literature Review*Putri Febriyanti Ludin<sup>1\*</sup>, Rr. Catur Leny Wulandari<sup>2</sup>, Arum Meiranny<sup>3</sup><sup>1,2</sup>Dosen Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang<sup>3</sup>S1 Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang\*Korespondensi Penulis : [32102200075@std.unissula.ac.id](mailto:32102200075@std.unissula.ac.id)**Abstrak**

**Latar belakang:** Ketidak patuhan Ibu hamil yang tidak mengonsumsi suplemen zat besi dengan baik dapat mengalami anemia, yang dapat menyebabkan komplikasi selama kehamilan dan persalinan yang sangat berbahaya bagi ibu dan bayinya, seperti keguguran, pendarahan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, kelahiran prematur, dan berat badan lahir rendah. Untuk mencegah anemia pada ibu hamil, mereka rutin minum minimal 90 tablet penambah darah (TTD).

**Tujuan:** Penelitian literatur ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan tablet Fe sehingga dapat menurunkan resiko gangguan kehamilan akibat masalah anemia.

**Metode:** Dengan rentan waktu penerbitan 10 (sepuluh) tahun sebelumnya, pendekatan yang digunakan adalah *literature review* dengan mencari makalah internasional dan nasional di *database PubMed, Google Scholar*, dan profil Kesehatan.

**Hasil:** Wanita hamil yang tidak mengonsumsi suplemen zat besi atau tablet Fe secara teratur berisiko tinggi terkena anemia. Dari beberapa jurnal terdapat rendahnya kepatuhan dan ketaatan minum obat. Ibu tidak patuh karena lupa dan mengalami efek samping.

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kepatuhan ibu dalam penelitian ini sangat rendah. Upaya harus diperkuat untuk meningkatkan kepatuhan pada ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan dan promosi kesehatan mengenai suplementasi zat besi.

**Kata Kunci:** Anemia; Tablet Fe; Kepatuhan; Kehamilan**Abstract**

**Introduction:** Pregnant women who do not take iron supplements properly can experience anemia, which can cause complications during pregnancy and childbirth which are very dangerous for the mother and baby, such as miscarriage, bleeding which can result in maternal death, premature birth, and low birth weight. To prevent anemia in pregnant women, they routinely take at least 90 blood booster tables (TTD).

**Objective:** This literature research aims to ensure adherence of pregnant women in using Fe tables so as to reduce the risk of interruption of pregnancy due to anemia problems.

**Method:** With a publication period of 10 (ten) years previously, the approach used is literature review by searching for international and national papers in the PubMed database, Google Scholar, and Health profiles.

**Result:** Pregnant women who do not take iron supplements or Fe tables regularly are at high risk of anemia. There is poor medication adherence, according to several publications. Mothers may refuse to follow instructions because they forget important details or experience negative repercussions.

**Conclusion:** Pregnant women who do not take iron supplements or Fe tablets regularly are at high risk of developing anemia. From several journals there is low adherence and medication adherence. Mother disobeyed because she forgot and experienced side effects.

**Keywords:** Anemia; Compliance; Fe Tablets; Pregnancy

## PENDAHULUAN

Menurut Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2021, 7.389 kematian dilaporkan di Indonesia. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, angka ini meningkat sebesar 4.627 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2030, AKI diperkirakan akan lebih rendah dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, menurut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Mayoritas penyebab kematian ibu (28%) adalah perdarahan. Perdarahan akibat anemia yang menjadi penyebab utama meningkatnya frekuensi kematian ibu merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Saat ini anemia diderita oleh 48,9% ibu hamil di Indonesia, menjadikannya sebagai negara dengan kejadian anemia yang sangat tinggi. Pada rentang usia 15 sampai 24 tahun, anemia pada ibu hamil dapat terjadi sebanyak 84,6% kasus (1).

Anemia adalah gangguan medis yang ditandai dengan kekurangan hemoglobin atau sel darah merah, yang dapat memengaruhi kemampuan ibu hamil dan janin untuk mengantarkan oksigen ke organ-organ penting (2).

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dalam tubuh seseorang lebih rendah dari normal. Sel darah merah sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh, terlalu sedikit atau sel darah merah yang tidak normal maka akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Ada 3 jenis anemia yaitu anemia ringan (10-11,9gr%), anemia sedang (7-9,9gr%) dan anemia berat (<7gr) (3).

Sel darah merah yang tidak memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh dikatakan mengalami anemia. Persyaratan fisiologis ini unik untuk setiap individu dan bergantung pada faktor-faktor seperti jenis kelamin, lokasi tempat tinggal, kebiasaan merokok, dan tahap kehamilan. Kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dl selama kehamilan digunakan untuk mengidentifikasi anemia. Menurut Centers for Disease Control and Prevention, anemia ditandai dengan kadar Hb yang kurang dari 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, 10,5 g/dL pada trimester kedua, dan 10 g/dL pada periode postpartum (4).

Kelahiran prematur, kematian bayi dan ibu, serta penyakit menular adalah semua risiko yang meningkat pada ibu hamil yang mengalami anemia. Pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi selama dan setelah kehamilan dapat dipengaruhi oleh anemia defisiensi besi ibu (5).

Tablet Fe merupakan suplemen darah yang membantu menghindari kekurangan zat besi pada ibu hamil (Sulaiman, 2021). Semua proses biologis dalam tubuh membutuhkan mineral fe tablet. Untuk pembentukan hemoglobin, zat besi merupakan komponen yang diperlukan (6).

Cara Pemakaian tablet Fe agar terhindar anemia setiap ibu hamil diharuskan mengonsumsi suplemen zat besi minimal 90 tablet dengan kadar 65 mg per tablet setiap hari. Di Indonesia, 84,2% ibu hamil akan mendapatkan suplemen zat besi pada tahun 2021. Angka ini meningkat sebesar 83,6% sejak tahun 2020 (7).

Kepatuhan digambarkan sebagai sejauh mana perilaku seseorang mematuhi rekomendasi yang disepakati dari ahli kesehatan dan mematuhi semua arahan tentang tindakan pengobatan yang diberikan oleh profesional medis, seperti minum obat sesuai petunjuk. Ketepatan jumlah pil yang diminum, ketepatan asupan zat besi, dan frekuensi konsumsi harian digunakan untuk menilai kepatuhan zat besi (8).

Variabel individu, seperti pelupa, tidak menyukai rasa, dan bahkan merasa mual dan tidak enak badan setelah menelan pil Fe, berkontribusi terhadap ketidakpatuhan pemberian tablet Fe. Selain itu, salah satu alasan mengapa ibu hamil sangat sedikit mengonsumsi suplemen zat besi adalah karena mereka tidak mengetahui risiko yang terkait dengan anemia (9).

Dua faktor tambahan internal dan eksternal dapat berdampak pada perilaku ibu hamil saat menggunakan tablet Fe. Variabel internal seperti umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan pekerjaan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan ibu hamil minum pil Fe dan bersifat internal ibu hamil itu sendiri. Sedangkan variabel eksternal seperti dukungan kader, dukungan keluarga, dan pendampingan dari tenaga kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi pil Fe (10).

Penelitian literature review ini bertujuan untuk menilai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi pil Fe yang dapat menurunkan resiko kesulitan kehamilan akibat anemia.

## METODE

Kajian literatur digunakan untuk menulis artikel ini, yaitu tentang "Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe" dengan menggunakan referensi dari jurnal dan majalah. Menggunakan database yang terdiri dari entri dari *Pubmed*, *Google Scholar*, dan Profil Kesehatan, artikel diambil. Kata kunci berikut digunakan: "Kehamilan," "Kepatuhan," "Iron-Folic," "Anemia," dan *Tablet Fe*. Operator Boolean OR, AND, dan NOT digunakan bersamaan dengan pencarian kata kunci ini. Pencarian database untuk makalah menghasilkan 15 hasil dari *Google Scholar* dan 8 hasil dari *Pubmed*. Karya tersebut diterbitkan dalam sepuluh tahun sebelumnya dalam publikasi ilmiah, bersifat akses terbuka, teks lengkap, dan dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Artikel lengkap kemudian diperiksa untuk dianalisis, menghasilkan 10 makalah, 5 diantaranya dari publikasi internasional dan 5 dari jurnal nasional, dimana 10 artikel akan digunakan.

## HASIL

Tabel 1. Hasil Pencarian Artikel

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Fertimah et al	2022	Dampak Penerapan Izin dan Penggunaan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi TTD	satu kelompok dalam perencanaan pre-test dan <i>post-test</i> kuasi-eksperimen	Penerapan media audiovisual untuk pemberian penyuluhan kesehatan Ibu hamil yang menggunakan peritas lebih mengetahui tentang anemia dan mengkonsumsi suplemen zat besi sesuai anjuran.
2.	Metty Nurherliyany et al	2021	Pengaruh Pemberian Fe-Mnhy terhadap Keberhasilan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Periode 2021	kuasi eksperimen metode berupa <i>one group pretest and posttest design</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Fe-MNHY berdampak pada sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis periode tahun 2021. Adanya peningkatan pengetahuan dan peningkatan sikap positif menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Fe-MNHY berdampak pada sikap konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
3.	Sudarmi et al	2022	Pengaruh Selebaran dan Peningkat SMS pada Konsumsi Dokumen yang Ditandatangani dan Peningkatan Hemoglobin pada Kehamilan	desain kelompok prates-postes acak, kuasi-eksperimental	Temuan mengungkapkan perbedaan substansial dalam peningkatan kadar hemoglobin (HB) serta dampak yang signifikan pada tingkat kepatuhan suplemen zat besi trimester ketiga ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil untuk makan jajanan juga ditingkatkan dengan pemberian informasi kesehatan menggunakan flyer dan pengingat SMS.
4.	Aliva Muta et al	2021	Dampak promosi kesehatan di Puskesmas Tempuran menggunakan media flyer dan whatsapp terhadap kepatuhan ibu hamil minum tablet besi	Menggunakan desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol non-ekuivalen, yaitu <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Hasil temuan menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar pada kepatuhan minum suplemen zat besi sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui flyer dan WhatsApp. Antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang besar.
5.	Yanuar Fajrul Falah et al	2022	Sistem Reminder, Monitoring, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambahan Bagi Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta (Anedoc APP)	Rancangan penelitian kelompok kontrol pra dan pasca uji metode pengabdian	Berdasarkan hasil pretest dan posttest, temuan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh Support Group dan aplikasi ANEDOC dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk menghindari anemia. Menurut temuan penilaian, kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen zat besi meningkat menjelang akhir program.

6.	Ogundipe Olukemi	2012	Sebuah penelitian cross-sectional berbasis rumah sakit meneliti variabel yang terkait dengan asam folat prenatal dan suplemen zat besi di antara 21.889 wanita hamil di Tanzania Utara.	<i>cross-sectional, cohort analysis</i>  -Kuantitatif <i>method</i>	Temuan penelitian menunjukkan. Usia ibu yang lanjut, status HIV yang tidak diketahui, anemia selama kehamilan, dan penanda posisi sosial ekonomi yang buruk merupakan faktor yang berhubungan positif dengan suplementasi FA. Wanita yang mengalami malaria sebelum atau selama kehamilan, dilaporkan terkena penyakit menular lain, multipara, preeklamsia/eklamsia, atau penyakit terkait kehamilan lainnya cenderung menggunakan suplemen ini.
7.	Arega Sadore Abinet	2015	<i>Community-Based Cross-Sectional Study on Iron-Folate Supplement Compliance and Related Factors Among Antenatal Care Attendant Mothers in Misha District, South Ethiopia</i>	Cross-Sectional -metode kualitatif dan kuantitatif	Temuan menunjukkan bahwa masih ada tingkat kepatuhan yang sangat rendah terhadap suplementasi besi-folat selama kehamilan. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengajari wanita tentang manfaat kesehatan dari suplemen besi-folat dan memberi mereka petunjuk yang jelas tentang cara meminumnya akan membantu mereka mematuhi suplementasi besi-folat.
8.	Choudhuri Paramita et al	2017	<i>Pregnant women visiting the prenatal clinic at the Agartala Government Medical College were compliant with taking their iron and folic acid supplements.</i>	<i>cross-sectional</i> -metode kuantitatif	Temuan menunjukkan kepatuhan IFA yang buruk pada wanita hamil, dengan efek samping IFA dan kelupaan menyebabkan sebagian besar ketidakpatuhan. Hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan faktor termasuk usia, agama, pendidikan, tingkat sosial ekonomi, urutan kelahiran, jumlah kunjungan prenatal, atau jumlah IFA yang dikonsumsi setiap hari tidak ditemukan.
9.	Konje.E.T et al	2022	<i>A hospital-based cross-sectional study found that pregnant women in Mwanza City, Northwest Tanzania, had a high prevalence of anemia and poor adherence to preventive measures.</i>	<i>Cross-Sectional</i> -metode kuantitatif	Temuan menunjukkan bahwa kepatuhan yang buruk terkait dengan kurangnya pendidikan formal dan/atau pendidikan dasar dan dimulainya perawatan prenatal pada trimester kedua atau ketiga. Wanita hamil yang tidak mengikuti teknik pencegahan sering ditemukan mengalami anemia selama kehamilan.
10.	Abujilban Sanaa	2018	<i>The effects of a deliberate health education campaign on the adherence and awareness of anemic pregnant Jordanians</i>	<i>Pre and posttest designs were employed in a randomized controlled experiment with two groups (the intervention group and the control group)</i>	Temuan penelitian ini memberi mereka landasan untuk menyarankan dan mempraktikkan berbagai taktik dan metode untuk mendorong kesehatan dan perilaku pencegahan di kalangan profesional kesehatan untuk memerangi anemia selama kehamilan.

## PEMBAHASAN

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi *tablet* tambah darah. Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan jumlah tablet yang di konsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi *tablet* zat besi, dan frekuensi konsumsi perhari. Pengukuran kepatuhan konsumsi tablet Fe diperoleh melalui dosis, cara minum obat dan waktu minum obat yang teratur. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, efek samping dan kelupaan (11).

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa Hasil penelitian (12) Rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan materi audiovisual adalah 75,70, dan setelah diberikan terapi adalah 91,43. Sebelum mengajukan permohonan Pemitasian, skor kepatuhan rata-rata adalah 79,50; setelah perawatan, itu adalah 93,67. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan perubahan substansial dalam pengetahuan ( $p = 0,001$ ) dan kepatuhan ( $p = 0,001$ ). Ada hubungan yang kuat antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan minum suplemen zat besi ( $p=0,002$ ). Penerapan media audiovisual untuk pemberian penyuluhan kesehatan Ibu hamil yang menggunakan pemitas lebih mengetahui tentang anemia dan mengkonsumsi suplemen zat besi sesuai anjuran.

Hasil penelitian (13) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Fe-MNHY berpengaruh terhadap sikap konsumsi *tablet Fe* pada ibu hamil di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis untuk Kehamilan. Terdapat peningkatan sikap positif sebesar 56% sampai dengan 94% yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Fe-MNHY berpengaruh terhadap sikap mengkonsumsi *tablet Fe* pada ibu hamil, dan rata-rata terjadi peningkatan pengetahuan dari 6,21 menjadi 7,35 atau terjadi peningkatan sebesar 35% sehingga penggunaan Fe-MNHY.

Hasil penelitian (14) Besarnya kepatuhan minum pil TTD ibu hamil trimester III menunjukkan adanya perbedaan pertumbuhan kadar hemoglobin (Hb). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi pil Fe semakin ditingkatkan dengan pemberian informasi kesehatan menggunakan flyer dan pengingat SMS.

Hasil penelitian (15) menunjukkan kepatuhan mengonsumsi suplemen zat besi sangat bervariasi. Terdapat perbedaan bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai  $p = 0,000$  sebelum dan sesudah mendapat promosi kesehatan melalui media pamflet dan WhatsApp.

Hasil penelitian (16) menunjukkan Berdasarkan temuan *pretest* dan *posttest*, edukasi yang diberikan oleh Support Group dan aplikasi ANEDOC dapat membuat ibu hamil lebih memiliki kesadaran untuk menghindari anemia. Menurut temuan evaluasi, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen zat besi meningkat menjelang akhir program. Diharapkan program pengabdian ini mampu mengatasi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mitra dengan meningkatkan kepatuhan minum suplemen zat besi.

Hasil penelitian (17) Semua wanita hamil dilaporkan menggunakan FA dan suplemen zat besi sebelum melahirkan pada trimester pertama dan ketiga, masing-masing sebesar 17,2% dan 22,3% pada trimester kedua. Usia ibu lanjut (OR = 1,17, 1,02-1,34), status HIV yang tidak jelas (OR = 1,54, 1,42-1,67), diagnosis anemia selama kehamilan (OR = 12,03, 9,66-14,98), dan tanda posisi sosial ekonomi yang buruk merupakan faktor yang berhubungan positif dengan suplementasi FA.

Hasil penelitian (18) Suplementasi besi-folat selama kehamilan masih memiliki tingkat kepatuhan yang sangat rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengajari wanita tentang manfaat kesehatan dari suplemen besi-folat dan memberi mereka petunjuk yang jelas tentang cara meminumnya akan membantu mereka mematuhi suplementasi besi-folat.

Hasil penelitian (19) menunjukkan Sebagian besar (56,3%), dengan rentang usia 20 hingga 29 tahun, adalah ibu rumah tangga dengan pekerjaan dan pendidikan. Wanita hamil memiliki tingkat kepatuhan IFA yang buruk, dan kelupaan adalah penyebab utama ketidakpatuhan, diikuti oleh efek samping IFA. Hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan faktor termasuk usia, agama, pendidikan, tingkat sosial ekonomi, urutan kelahiran, jumlah kunjungan prenatal, atau jumlah IFA yang dikonsumsi setiap hari tidak ditemukan.

Hasil penelitian (20) menunjukkan. Penurunan kadar hemoglobin terlihat pada semua tingkat kepatuhan, dengan wanita yang tidak patuh menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin yang jauh lebih rendah (8,3 g/dL) dibandingkan wanita yang patuh sepenuhnya (11,0 g/dL). Kurangnya pendidikan formal dan memulai perawatan prenatal pada trimester kedua atau ketiga dikaitkan dengan rendahnya kepatuhan. Wanita hamil yang tidak mengikuti teknik pencegahan sering ditemukan mengalami anemia selama kehamilan.

Hasil penelitian (21) menunjukkan Tidak ada variasi yang terlihat di seluruh kelompok usia, usia kehamilan, masalah kesehatan, atau pendapatan keseluruhan. Satu-satunya perbedaan yang signifikan antar kelompok adalah dalam pendidikan dan sumber informasi. Wanita dalam kelompok intervensi tampil lebih baik daripada wanita dalam kelompok kontrol pada daftar periksa kepatuhan, tes pengetahuan, tes kapasitas untuk membuat keputusan diet, dan kadar hemoglobin.

Menurut temuan, mematuhi instruksi farmasi mengenai waktu, dosis, dan frekuensi adalah tindakan mengikuti saran dari profesional kesehatan (22).

Ibu hamil memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah karena lupa minum obat dan efek samping. Usia, agama, pendidikan, tingkat sosial ekonomi, urutan kelahiran, dan jumlah kunjungan semuanya tidak berhubungan dengan kepatuhan dengan cara yang signifikan secara statistik. Kesadaran dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi pil Fe dapat ditingkatkan dengan menggunakan media berupa SMS, booklet, dan media elektronik berupa reminder apps. Hal ini juga dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil dan meningkatkan kepatuhan minum *tablet Fe*. Wanita hamil harus sadar minum pil Fe secara teratur karena pemahaman yang lebih besar, sikap membantu, dan bantuan dari pasangannya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemantauan konsumsi *tablet Fe* ibu hamil secara teratur membantu memastikan bahwa suplemen zat besi dikonsumsi sesuai dengan penggunaan dan dosis yang dianjurkan. Jumlah tablet Fe yang diminum ibu, keakuratan asupan *tablet Fe*, dan frekuensi asupan *tablet Fe* setiap hari dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan konsumsi *tablet Fe*. Sehubungan dengan meningkatnya risiko anemia pada ibu hamil yang tidak minum pil Fe, maka perlu diintensifkan upaya promosi kepatuhan melalui penyuluhan dan promosi nilai minum *tablet Fe*. Menurut jurnal yang diulas, ada banyak strategi pendidikan yang berbeda yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan *tablet Fe*, termasuk selebaran, pengingat SMS, *WhatsApp*, *audiovisual*, dan bahkan aplikasi pengingat kontemporer yang dapat diunduh dengan cepat ke ponsel ibu hamil.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan literatur review selanjutnya adalah sebaiknya database yang digunakan lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel yang lebih banyak dan baik dan batasan tahun pencarian artikel dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir agar literature lebih update. Saran bagi ibu hamil yang mengalami anemia untuk lebih patuh dalam mengonsumsi *tablet Fe* untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Ibu hamil disarankan mengonsumsi makanan yang seimbang yang mengandung zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) serta gizi mikro (vitamin dan mineral) agar dapat mencukupi kebutuhan selama masa kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba D. Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri, Ginekologi, Dan Kb. Jakarta: Egc; 2014.
3. World Health Organization. Global Nutrition Targets 2025: Anaemia Policy Brief. Geneva. 2022.
4. Endang A. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah [Internet]. Kemenkes Ri. 2018.
5. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Edisi Empa. Abdul Sb, Editor. Jakarta: Pt. Bina Pustaka; 2016. 981 P.
6. Bakhri Sh. Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Gizi Ibu Hamil [Internet]. Bandung: Media Sains Indonesia; 2021. 99 P.
7. Kemenkes Ri. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (Ttd) Bagi Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020.
8. Kertiasih,N Wayan Dan Ani Sl. Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung. E-Jurnal Med Udayana. 2015;4(11):1–13.
9. Krismawati E, Widjanarko B, Rahfiludin Mz. Pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (Asih) Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe Dan Kadar Hb Ibu Hamil. J Keperawatan. 2022;14(1):121–8.
10. Ariyani. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. 2016;
11. Benjamin Caballero. Modern Nutrition In Health And Disease. Eleven. Ross C, Editor. Burlington: Jones & Barlett Learning Books And Product; 2014. 1616 P.
12. Fertimah Ar, Widyawati W, Mulyani S. Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dan Aplikasi Permitasi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Meminum Tablet Besi. J Keperawatan Klin Dan Komunitas. 2022;5(3):134.
13. Metty Nhhgh Wijanegara. Pengaruh Aplikasi Fe-Mnhy Terhadap Keberhasilan Pemantauan, Pengetahuan Dan Sikap Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Periode 2021. Bina Gener J Kesehat | 1 [Internet]. 2021;1(1):1–13.
14. Sudarmi Ig, Sri P, Sundayani L, Putu N, Ayu D. Efek Leaflet, Sms Reminder Terhadap Konsumsi Ttd Dan Peningkatan Hemoglobin Pada Kehamilan. 2022;17(1978):473–84.
15. Aliva M, Rahayu Hse, Margowati S. Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Leaflet Dan Whatsapp Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tempuran. Indones J Kebidanan. 2021;5(2):60.

16. Falah.Dkk Yf. Anedoc App : Sistem Pengingat , Pemantau , Dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *J War Lpm*. 2022;25(3).
17. Ogundipe O, Hoyo C, Stbye T, Oneko O, Manongi R, Lie Rt, Et Al. Factors Associated With Prenatal Folic Acid And Iron Supplementation Among 21,889 Pregnant Women In Northern Tanzania: A Cross-Sectional Hospital-Based Study. *Bmc Public Health*. 2012;12(1):1.
18. Arega Sadore A, Abebe Gebretsadik L, Aman Hussien M. Compliance With Iron-Folate Supplement And Associated Factors Among Antenatal Care Attendant Mothers In Misha District, South Ethiopia: Community Based Cross-Sectional Study. *J Environ Public Health*. 2015;2015:1–8.
19. Choudhuri Paramita, Debarma A, , Siddhartha Debarma Tr. Compliance To Iron And Folic Acid Tablets Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic In Agartala Government Medical College. *J Fam Med Prim Care [Internet]*. 2017;6(2):169–70.
20. Konje Et, Ngaila Bv, Kihunrwa A, Mugassa S, Basinda N, Dewey D. High Prevalence Of Anemia And Poor Compliance With Preventive Strategies Among Pregnant Women In Mwanza City, Northwest Tanzania: A Hospital-Based Cross-Sectional Study. *Nutrients*. 2022;14(18).
21. Abujilban S, Hatamleh R, Al- Shuqerat S. The Impact Of A Planned Health Educational Program On The Compliance And Knowledge Of Jordanian Pregnant Women With Anemia. *Women Heal [Internet]*. 2018;59(7):748–59.
22. Swarjana Ik. Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner [Internet]. Radithya I, Editor. Yogyakarta: Andi Ikapi; 2022. 240 P. Available From: